

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : SENI TARI

A. RASIONAL

Pembelajaran seni Tari di SMP memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengekspresikan kreatifitas dan kepekaan estesisnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Kegiatan pembelajaran seni tari diawali dengan memahami prosedur dan konsep latar belakang dibuatnya sebuah tarian. Latar belakang yang menyertai munculnya jenis tari dari suatu daerah akan memperkaya pengetahuan peserta didik, sehingga pada saatnya mereka akan melakukan proses kreatif, mereka sudah memiliki pemahaman tentang bagaimana seni tari tercipta dan bagaimana cara penyajiannya. Beragamnya jenis tari di Tanah Air memberikan sebuah peluang kegiatan apresiasi yang kemudian dapat menjadi modal untuk membuat pengembangan proses kreatif yang inovatif. Pembelajaran seni tari diawali dengan peserta didik mengenal dan memahami tari tradisi yang ada di Tanah Air beserta penjelasan latar belakang, fungsi, makna, dan nilai filosofisnya dalam lingkup sosial budaya masyarakat. Materi ini perlu disampaikan agar peserta didik memahami bahwa untuk dapat mencintai Tanah Airnya mereka bisa melakukannya dengan cara menghargai budaya tari yang sangat beragam. Perkembangan berikutnya mereka akan merasa termotivasi untuk dapat menciptakan jenis tari baru yang sebagai sumber ide dan gagasannya berasal dari tari tradisi yang mereka pelajari sebelumnya. Sejalan dengan perkembangan jaman diharapkan mereka dapat mengembangkan jenis tari lain yang tidak lagi bersumber dari tari tradisi, namun tetap memperhatikan unsur utama dan pendukung tari, serta nilai, jenis, dan fungsi tari. Bangga terhadap budaya tanah air merupakan dampak yang diharapkan hadir dalam setiap hati peserta didik.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN SENI TARI (FASE D 8 SMP)

Pada akhir fase, peserta didik mampu menilai hasil pencapaian karya tari dalam mengembangkan tari kreasi untuk membuat karya tari yang berpijak dari tari tradisi dengan menggali latar belakang tari tradisi berdasarkan jenis, fungsi, dan nilai sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi yang mempertimbangkan unsur utama dan unsur pendukung tari sebagai wujud ekspresi untuk mengajak orang lain atau penonton bangga terhadap warisan budaya Indonesia.

Fase Pencapaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen				
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Menciptakan (<i>Creating</i>)	Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Berpikir dan bekerja artistik (<i>Thinking and working artistically</i>)	Berdampak (<i>Impacting</i>)
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menggali latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari.	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menilai hasil pencapaian karya tari dengan mempraktekkan tari tradisi berdasarkan nilai, jenis, dan fungsi.	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil gerak tari kreasi berdasarkan nilai, jenis, dan fungsi dari tari tradisi dalam berbagai bentuk penyajian baik individu ataupun kelompok menggunakan unsur utama dan pendukung tari.	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengajak orang lain untuk mencintai dan merasa bangga atas warisan budaya Indonesia, khususnya tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukannya.

C. ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) SENI TARI FASE D KELAS VIII

Capaian Pembelajaran	Alur Dan Tujuan Pembelajaran	Perkiraan JP	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium
UNIT 1 NILAI DAN JENIS TARI TRADISI 1. Pelajar mampu menggali tari berdasarkan nilai dan jenisnya dalam konteks budaya	Unit 1. Peserta didik mampu mengenal tari tradisi berdasarkan nilai dan jenisnya dalam konteks budaya	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; ▪ Berkebinekaan global; ▪ Bergotong royong; ▪ Mandiri; 	afektif: segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap, watak, perilaku, minat, emosi, dan nilai yang ada di dalam diri setiap individu. apresiasi: kegiatan mengartikan serta menyadari sepenuhnya

	1.1. Peserta didik dapat menentukan pengertian tari tradisi, identifikasi tari tradisi, fungsi tari tradisi dan ciri-ciri tari tradisi	80 menit (2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bernalar kritis; dan ▪ Kreatif. 	<p>selukbeluk karya seni, serta menjadi sensitif mengenai gejala estetis dan artistik, sehingga dapat menikmati dan menilai karya tersebut secara semestinya.</p> <p>audio visual: teknologi atau alat pengantar pesan yang bersifat suaradan gambar (sesuatu yang dapat dipandang).</p> <p>baya mangap: yaitu jari empat merapat lurus, ibu jari membukakesamping.</p> <p>deskripsi: teks atau paragraf yang menggambarkan suatu objek.</p> <p>eksplorasi: penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan).</p> <p>gerak stilatif: merupakan gerak yang telah mengalami proses pengolahan (penghalusan) yang mengarah pada bentuk-bentuk yang indah.</p> <p>gerak distorsif : merupakan pengolahan gerak melalui proses perombakan dari aslinya dan merupakan salah satu proses stilasi.</p>
1.2. Peserta didik dapat mengategorikan jenis-jenis tari tradisi	80 menit (2 JP)			
1.3. Peserta didik dapat mengkategorisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam tari tradisi	80 menit (2 JP)			
1.4. Peserta didik dapat mencari contoh gerak dari tari tradisi.	80 menit (2 JP)			
1.5. Peserta didik dapat mengelompokkan gerak tari tradisi menurut jenisnya	80 menit (2 JP)			
1.6. Peserta didik dapat mengelompokkan gerak tari tradisi berdasarkan nilai yang terkandung	80 menit (2 JP)			
1.7. Peserta didik dapat mendiskusikan dalam kelompok gerak tari	80 menit (2 JP)			

	tradisi berdasarkan nilai dan jenisnya			
	1.8. Peserta didik dapat mendiskusikan tentang pengalaman penting yang didapat, manfaat serta tindak lanjut setelah mendapatkan materi nilai-nilai yang terkandung dalam tari tradisi	80 menit (2 JP)		<p>gerak representatif: yaitu gerakan yang diangkat atas dasar usaha imitativ dari berbagai objek tertentu sehingga gerakan yang dipresentasikan memiliki kemiripan dengan objek tersebut.</p> <p>gerak non representatif: yaitu gerakan yang tidak menggambarkan apapun kecuali semata-mata mengandalkan kemampuan dari tubuh dalam menterjemahkan pola ruang dan waktunya yang khas.</p> <p>gerak feminim: disebut juga gerak wanita, merupakan gerak yang condong memakai volume yang menyudut atau menyempit serta berkesan halus, mudah dan gesit.</p> <p>gerak maskulin: disebut juga gerak laki-laki, merupakan kebalikan dari gerak feminim yakni gerak yang condong memakai volume gerak atau ruangan yang luas memberikan kegagahannya dengan kesan patah-patah dan kuat.</p> <p>gobesan: yakni sikap kepala menggeleng.</p>
	1.9. Peserta didik dapat mendeskripsikan dampak sikap setelah mendapatkan materi nilai-nilai yang terkandung dalam tari tradisi.	80 menit (2 JP)		
	Unit 2. Peserta didik mampu menyusun gerak tari tradisi sesuai nilai dan jenisnya secara berkelompok.	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; ▪ Berkebinekaan global; ▪ Bergotong royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; dan ▪ Kreatif. 	
<p>UNIT 2 EKSPLORASI GERAK TARI TRADISI BERDASARKAN NILAI DAN JENIS</p> <p>2. Pelajar mampu bekerja, baik secara mandiri maupun kelompok dengan keyakinan dalam mengeksplorasi gerak tari tradisi sesuai nilai dan jenisnya.</p>	2.1 Peserta didik dapat mengkategorikan jenis-jenis gerak tari.	80 menit (2 JP)		
	2.2 Peserta didik dapat gerak tari tradisi sesuai nilai dan jenis.	80 menit (2 JP)		

	2.3 Peserta didik dapat menjelaskan tentang konposisi tari.	80 menit (2 JP)		<p>gedheg manthuk: yaitu sikap kepala yang menjulur ke depan dan kepalamenekan leher.</p> <p>gedheg (putaran): yaitu sikap kepala ditekan ke belakang dan berakhircondhong ke samping kanan.</p> <p>gedheg lenggutan: yaitu sikap kepala ditarik ke belakang dan menjulur kedepan.</p> <p>gedrugan: yaitu membunyikan gongseng.</p> <p>gedheg ula ngelangi: yaitu sikap kepala condong ke kanan dan condongke kiri.</p> <p>gejegan: kedua kaki menggeser ke samping dengan langkah kecil.</p> <p>hipotesis: jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifatpraduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. dugaanjawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara,yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melaluipenelitian.</p> <p>improvisasi: penciptaan atau pertunjukan sesuatu (pembawaan</p>
	2.4 Peserta didik dapat membuat komposisi gerak tari tradisi menurut nilai dan jenisnya.	80 menit (2 JP)		
	2.5 Peserta didik dapat menganalisis koreografi pada tari.	80 menit (2 JP)		
	2.6 Peserta didik dapat menentukanurutan gerak tradisiberdasarkan nilai danjenisnya.	80 menit (2 JP)		
	2.7 Peserta didik dapat merangkai gerak tradisi berdasarkan nilai dan jenisnya.	80 menit (2 JP)		
	2.8 Peserta didik dapat mendiskusikan tentang pengalaman penting yang didapat, manfaat serta tindak lanjut setelah mendapatkan materi eksplorasi gerak tari tradisi sesuai nilai dan jenisnya.	80 menit (2 JP)		

	2.9 Peserta didik dapat mendeskripsikan dampak sikap setelah mendapatkan materi eksplorasi gerak tari tradisi berdasarkan nilai dan jenis.	80 menit (2 JP)		puisi,musik, tari, dan sebagainya) tanpa persiapan lebih dahulu. kontemporer: kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini.
UNIT 3 MENYUSUN KARYA TARI KREASI 3. Pelajar mampu bekerja sama dengan percaya diri dalam membuat tari kreasi yang terinspirasi dari nilai dan jenis tari tradisi.	Unit 3. Pesertadidik mampu merangkai gerak tari kreasi berdasarkan nilai dan jenis tari tradisi.	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; ▪ Berkebinekaan global; ▪ Bergotong royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; dan ▪ Kreatif. 	kritik tari: uraian pembahasan serta penilaian suatu kenyataan unsur-unsur karya tari untuk mempertimbangkan baik buruknya sehinggadapat menjadi bahan evaluasi bagi koreografer maupun bagi khalayakseni tari pada umumnya. kritikus: istilah umum yang merujuk kepada seseorang yang memilikikeahlian dalam menyampaikan pertimbangan, melakukan pengkajiandan pembahasan tentang baik atau buruknya sesuatu. kualitas gerak: merupakan efek gerak yang dihasilkan akibat dari carapenggunaan tenaga seperti: gerak mengayun, gerak perkusi, gerakbergetar, gerak lamban, dan gerak menahan. labas: yaitu gerak berjalan. level gerak: tingkat ketinggian yang mampu dijangkau oleh
	3.1 Peserta didik dapat mengenal tari kreasi.	80 menit (2 JP)		
	3.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi gerak tari kreasi.	80 menit (2 JP)		
	3.3 Peserta didik dapat mengeksplorasi gerak tari kreasi.	80 menit (2 JP)		
	3.4 Peserta didik melakukan improvisasi gerak tari kreasi.	80 menit (2 JP)		
	3.5 Peserta didik diharapkan dapat melakukan pengembangan ruang gerak tari kreasi.	80 menit (2 JP)		
	3.6 Peserta didik diharapkan dapat melakukan	80 menit		

	pengembangan gerak melalui tempo gerak tari kreasi.	(2 JP)		penari saat melakukan suatu gerakan, bisa tinggi, sedang, dan rendah.
	3.7 Peserta didik dapat menyusun tarian secara kelompok.	80 menit (2 JP)		motivasi: proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.
	3.8 Peserta didik diharapkan dapat melakukan evaluasi pada tari kreasi.	80 menit (2 JP)		ngithing : yaitu jari tengah dan ibu jari menekuk bertemu, yang lain menekuk sedikit.
UNIT 4 APRESIASI KARYA TARI 4. Pelajar mampu mengukur hasil pencapaian karya tari melalui proses kreatif yang ditujukan untuk mempertunjukkan hasil gerak tari kreasi yang terinspirasi dari nilai dan jenis tari tradisi menggunakan unsur utama tari.	Unit 4. Peserta didik mampu mengembangkan kemampuan literasinya melalui audio visual.	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; ▪ Berkebinekaan global; ▪ Bergotong royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; dan ▪ Kreatif. 	pola lantai: garis yang harus dilalui oleh penari saat melakukan gerak tari.
	4.1 Peserta didik dapat melakukan apresiasi terhadap pertunjukan tari yang ada di daerahnya masing-masing maupun tarian yang berasal dari daerah lain.	80 menit (2 JP)		psikomotor: adalah satu ranah yang menilai keterampilan (skill) atau kemampuan melakukan sesuatu setelah seseorang menerima pembelajaran pada bidang tertentu.
	4.2 Peserta didik dapat melakukan apresiasi terhadap pertunjukan tari tradisi.	80 menit (2 JP)		ragam gerak: berbagai bentuk dan jenis gerak yang muncul dari tubuh manusia serta mempunyai makna untuk dipahami oleh orang lain.
				rangsang visual: adalah rangsangan yang timbul karena melihat sesuatu gambar, obyek, pola, wujud, dan sebagainya.

	4.3 peserta didik diharapkan dapat memberikan ulasan terhadap karya tari kreasi	80 menit (2 JP)		<p>sirigan :yaitu berjalan maju mundur dengan langkah kecil.</p> <p>supit urang terbuka : yaitu jari telunjuk dan ibu jari menekuk hampirbertemu, yang lain lurus merapat.</p> <p>supit urang tertutup : yaitu jari telunjuk dan ibu jari bertemu, yang lainlurus.</p> <p>tolehan :yakni gerak gedheg kepala yang merupakan sikap pandangantopeng.</p> <p>tanjek :yaitu gerak berdiri dengan menggerakkan kaki kanan dengangongseng.</p> <p>visual: sesuatu yang dapat dilihat dengan indra penglihatan mata.</p>
4.4 Peserta didik diharapkan dapat memberikan ulasan terhadap karya tari kontemporer.	80 menit (2 JP)			
4.5 Peserta didik diharapkan dapat memberikan ulasan terhadap tari tradisi, kreasi, dan kontemporer.	80 menit (2 JP)			
4.6 Peserta didik diharapkan dapat melakukan interpretasi terhadap karya tari.	80 menit (2 JP)			
4.7 Peserta didik diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap karya tari tradisi, kreasi, dan kontemporer	80 menit (2 JP)			
4.8 Peserta didik diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap karya tari mancanegara				